

## ABSTRAK

Asupan makanan yang terpenting dalam sehari adalah sarapan. Sarapan menyumbang 25% energi setiap harinya. Kesadaran untuk sarapan di Indonesia masih rendah, 16,9%-59% anak sekolah dan remaja tidak terbiasa melakukan sarapan dan 44,6% anak-anak yang selalu melakukan sarapan ternyata kualitasnya tidak baik. Kualitas dan kebiasaan sarapan penting untuk mendukung proses belajar anak terutama atensi visual selektif. Atensi visual selektif diperlukan oleh anak-anak untuk tetap fokus selama proses belajar sehingga anak dapat menerima pelajaran. Penelitian perlu dilakukan tentang pengaruh sarapan terhadap atensi visual selektif. Penelitian tentang pengaruh sarapan terhadap atensi selektif visual pada anak kelompok usia 9-12 tahun dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 60 orang siswa berusia 9-12 tahun berasal dari 3 SD, dibagi menjadi 2 kelompok. Terdapat 2 langkah dalam pengumpulan data. Pertama adalah tahap persiapan. Kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, seluruh subjek penelitian diberikan tes untuk mengukur atensi visual selektif yang disebut *cancellation test*. *Independent t-test* digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarapan dapat meningkatkan atensi visual selektif pada anak kelompok usia 9-12 tahun, hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata. Anak-anak yang selalu melakukan sarapan mendapat skor dari *cancellation test* lebih baik dibanding anak yang melewatkan sarapan, tetapi hasil penelitian berdasarkan *independent t-test*, dapat dilihat bahwa nilai  $p > 0.05$  yang berarti bahwa hasilnya tidak bermakna secara statistik.

Kata Kunci: sarapan, atensi selektif visual, anak

## ABSTRACT

*The most important meal in a day is breakfast. It contributes 25% of energy in a day. The awareness of breakfast is still low in Indonesia, 16,9% -59% school age children and teenager are not used to doing breakfast and 44,6% children who always do breakfast turn consuming low-quality breakfast. The quality and the habit of breakfast are important to support learning process in children. In learning process, brain needs energy to keep focus on the learning process especially selective visual attention. Selective visual attention is needed by the children to keep focus in learning process and can make the children receive the lessons. The research need to be done to know about the effect of breakfast to selective visual attention. The research on effect of breakfast to selective visual attention in children 9-12 year age group was performed by using cross sectional design. The subject of the research were 60 9-12 year children from 3 elementary schools, divided into 2 groups. There were two steps for collecting data. First step was preparation and the second step was implementation. In implementation step, the subjects were given a test for measuring selective visual attention, called cancellation test. Independent t-test was used to analyze the data. The result is breakfast can increase selective visual attention in children 9-12 year age group, it can be seen from the average. Children who always do breakfast get better score from cancellation test than children who skip the breakfast, but the result from independent t-test can be seen from  $p > 0,05$  shows that the result is not statistically significant.*

*Keyword: breakfast, selective visual attention, children*